

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial seperti Instagram terhadap siswa yang mendaftar di SMK PGRI 2 Kota Kediri pada PPDB tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu hal atau fenomena tertentu agar dapat diterapkan pada situasi yang lain.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan metode survei yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengumpulkan data dari sampel responden yang dianggap mewakili komunitas tertentu.⁶⁸

Peneliti menggunakan survei eksplanatif asosiatif untuk menjelaskan dan memahami data sebelumnya. Periset menggunakan jenis survei ini karena mereka ingin mengetahui apa yang mempengaruhi peristiwa tertentu. Periset ingin menjelaskan bagaimana dua atau lebih variabel berinteraksi satu sama lain. Asosiatif sendiri bermaksud untuk menjelaskan bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain.⁶⁹

⁶⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, (2009), hal:55-60.

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ *Ibid.*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi di mana ilmuwan menentukan komposisi objek atau individu yang dipelajari dalam kuantitas dan kualitas tertentu dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.⁷⁰ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 450 (Empat Ratus Lima Puluh) pendaftar atau peserta didik kelas 10 di SMK PGRI 2 Kota Kediri tahun ajaran 2024/2025.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu.⁷¹ Teknik pengambilan sampel dengan Probability Sampling ini akan memberikan peluang yang sama untuk seluruh anggota dalam populasi agar dapat menjadi anggota sampel.⁷² Jenis yang digunakan dari *Probability Sampling* adalah *Proportionate Random Sampling* yaitu dimana anggota sampel dari populasi akan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan yang ada dalam populasi tersebut. Tujuannya adalah untuk menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kepercayaan 90% dan kesalahan 10%. Perhitungan berikut akan digunakan untuk mencapai tujuan ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

⁷⁰ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, (2014), hlm 336

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, (2014), hlm 81.

⁷² *Ibid.*

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Presisi yang Diterapkan (10% = 0,1)

$$N = \frac{450}{1 + (450) \cdot (0,1)^2}$$

$$N = \frac{450}{1 + (450) \cdot (0,01)}$$

$$N = \frac{450}{5,5}$$

N = 81,8 = 82 Responden

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 82 Responden Peserta Didik yang mengikuti PPDB di SMK PGRI 2 Kota Kediri tahun ajaran 2024/2025.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah Metode pengumpulan data yang mengharuskan partisipan untuk menjawab pernyataan dan pertanyaan tertulis untuk mendapatkan tanggapan mereka. Jika peneliti memahami variabel yang akan diukur dan memiliki ekspektasi yang jelas tentang jawaban responden, pendekatan pengumpulan data ini sangat efektif. Kuesioner

juga cocok untuk kasus-kasus di mana ukuran sampelnya besar dan mencakup seluruh area.⁷³

Dalam penyelidikan ini, kuesioner akan dinilai dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah alat yang umum digunakan untuk menilai pendapat, sikap, dan persepsi seseorang terkait dengan berbagai fenomena sosial. Variabel dioperasionalkan dengan indikator variabel dengan menggunakan skala Likert. Indikator ini juga digunakan sebagai langkah awal dalam menyusun item instrumen. Dalam banyak alat, skala Likert digunakan untuk memungkinkan analisis kuantitatif. Tanggapan dinilai pada skala yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif, dan skor diberikan untuk setiap tanggapan.

2. Wawancara

Wawancara adalah Komunikasi antara peneliti dan informan. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang umum digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber utama.⁷⁴

3. Observasi

Metode yang digunakan adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Metodologi observasi melibatkan pengamatan secara sistematis dan langsung ke lokasi penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan dalam penelitian untuk menilai fenomena alam dan sosial. Jumlah instrumen yang diperlukan tergantung pada

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, (2014), hlm 142.

⁷⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, (2009), hlm 98.

jumlah variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap respon pendaftar PPDB SMK PGRI 2 Kota Kediri tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Penggunaan Media Sosial Instagram (X)	1. Profil Pengguna 2. Seleksi Pengguna 3. Koneksi
2	Respon Pendaftar PPDB (Y)	1. Faktor Internal 2. Faktor Eksternal

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

Kedua variabel tersebut dinilai dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Untuk mengukur tanggapan terhadap setiap item pertanyaan, kuesioner menggunakan skala Likert. Skala ini dikembangkan oleh Sugiyono dan digunakan untuk memberikan bobot alternatif untuk setiap tanggapan:⁷⁵

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, (2014), hlm 94.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah normal atau tidak suatu populasi pada data. Peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS 25.0. Dengan pengambilan keputusan :⁷⁶

- 1) Jika nilai Sign. $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi dengan normal
- 2) Jika nilai Sign. $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah pola sebaran pada variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak.⁷⁷ Untuk mengetahui pengaruh variabel (X) yaitu penggunaan jejaring sosial Instagram terhadap variabel (Y) yaitu respon siswa yang mengikuti PPDB SMK PGRI 2 Kota Kediri tahun ajaran 2023/2024. Nilai signifikansi pada kolom *deviation from linearity* menjadi dasar dalam uji linearitas ini. Jika nilai signifikansi X dan Y lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel tersebut.

⁷⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, (2012), hlm 114

⁷⁷ *Ibid.*

2. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan arah korelasi antara variabel X dan variabel Y, terlepas dari apakah itu positif atau negatif. Analisis ini juga dapat memprediksi nilai variabel Y ketika variabel X menurun.⁷⁸ Adapun rumus Regresi Linier Sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_x$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

X : Variabel Independen

a : Nilai Konstanta

β : Koefisien Regresi

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel dependen dan independen. Ketentuannya adalah sebagai berikut:⁷⁹

- 1) Jika nilai probabilitas (*sig*) < dari 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas (*sig*) > dari 0,05 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁷⁸ *Ibid.*

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, (2014), hlm 152.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Angka yang dikenal sebagai koefisien determinasi, yang merupakan kuadrat dari korelasi (R^2), digunakan dalam analisis korelasi. Koefisien determinasi adalah nama koefisien ini. Variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen.⁸⁰ Koefisien determinasi, juga dikenal sebagai (R^2), adalah ukuran kontribusi total variabel independen terhadap variabel dependent. Nilai yang lebih besar dari koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependent.⁸¹

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan selama penelitian lapangan benar, diperlukan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas pada data kuantitatif yang dikumpulkan melalui kuesioner. Tes ini digunakan untuk mengevaluasi relevansi pertanyaan survei dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan.⁸²

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran (kuesioner) mengukur konstruk yang diinginkan. Kinerja suatu instrumen pengukuran terletak pada kemampuannya untuk menilai karakteristik atau sifat tertentu dari objek penelitian.⁸³

⁸⁰ *Ibid.*

⁸¹ *Ibid.*

⁸² Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Paramedis*, Yogyakarta: Gava Media. (2012), hlm 172

⁸³ *Ibid.*

Perbandingan ini didasarkan pada tingkat signifikansi survei, yang biasanya 5% dari jumlah responden atau 0,05. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai pada r-tabel, maka item pertanyaan dianggap valid berdasarkan kriteria di bawah ini. Sebaliknya, sebuah item pertanyaan dianggap tidak valid jika nilai r-hitung lebih kecil dari nilai pada r_{tabel} .⁸⁴

2. Uji Reliabilitas

Alat pengukur yang dapat diandalkan dan juga dipercaya dalam penelitian ilmiah dinilai melalui uji reliabilitas. Item pertanyaan dianggap andal ketika tanggapan setiap orang terhadapnya konsisten. Untuk mencapai tujuan pengukuran, diperlukan pembentukan reliabilitas instrumen. Untuk mencapai tujuan tersebut, program SPSS 26 dan teknik *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menilai reliabilitas. Reliabilitas dinilai dengan skala *Cronbach's Alpha* mulai dari 0 hingga 1.⁸⁵

⁸⁴ *Ibid.*

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, (2014), hlm 132